

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2015–2019, adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan peningkatan ketahanan pangan (padi, jagung, kedelai, tebu, sapi, cabai dan bawang merah) yang berdampak bagi perekonomian.
2. Kebijakan pengembangan komoditas ekspor dan substitusi impor serta komoditas penyedia bahan baku bio-energi.
3. Kebijakan peningkatan daya saing produk pertanian melalui standarisasi produk dan proses, peningkatan rantai pasok, mutu dan keamanan pangan.
4. Kebijakan pengembangan infrastruktur (lahan, air, sarana dan prasarana) dan agro-industri di perdesaan, sebagai dasar/landasan pengembangan bio-industri berkelanjutan
5. Kebijakan re-orientasi memproduksi dari satu jenis produk menjadi multi produk (produk utama, bioenergi, produk sampingan, produk dari limbah, *zero waste* dan lainnya).
6. Kebijakan pengembangan klaster/kawasan, yaitu pada kawasan tertentu yang mengungkit pencapaian target nasional.
7. Kebijakan sistem perbenihan/pembibitan, perlindungan petani, kelembagaan petani, inovasi dan diseminasi teknologi, penyuluhan, dan kebijakan sistem perkarantina pertanian.
8. Kebijakan mendukung program tematik: MP3EI, MP3KI, PUG, KSS, ketenagakerjaan, percepatan daerah tertinggal, kawasan khusus dan wilayah perbatasan.
9. Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta penanganan pasca bencana alam.
10. Kebijakan subsidi: (1) subsidi pupuk tetap diperlukan dengan cara mengurangi pupuk tunggal, menaikkan subsidi pupuk majemuk, (2) pupuk organik tetap dikembangkan bukan dengan dukungan subsidi,

tetapi dialihkan menjadi kegiatan pengembangan pupuk organik, (3) subsidi benih ditiadakan dan dialihkan menjadi kegiatan penguatan penangkar benih/bibit.

11. Kebijakan kredit: (1) kredit ketahanan pangan akan terus dilanjutkan untuk mendorong dan meningkatkan produksi dan produktivitas pangan guna mendukung ketahanan pangan, (2) untuk lebih menjamin teralokasinya kredit untuk pangan, maka plafon kredit dialokasikan menurut subsektor, (3) untuk memecahkan kelangkaan tenaga kerja & menjamin pengelolaan pangan skala luas, maka Kredit Mekanisasi pertanian sangat diperlukan, (4) kegiatan sertifikasi tanah diperlukan. Sehingga layak kredit.

Sedangkan kebijakan focus pengembangan komoditas, adalah sebagai berikut :

1. Bahan Makanan Pokok Nasional: Beras, Jagung, Kedelai, Gula, Daging Unggas, Daging Sapi-Kerbau.
2. Bahan Makanan Pokok Lokal: Sagu, Jagung (NTT-Madura), Ubi-Umbian (ubi kayu, ubi jalar).
3. Produk Pertanian Penting Pengendali Inflasi: Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih, CPO/Minyak Goreng.
4. Bahan Baku Industri (Konvensional): CPO, Karet, Kakao, Kopi, Susu, Ubi kayu.
5. Bahan Baku Industri: Sorgum, Gandum, Tanaman Obat, Minyak Atsiri.
6. Produk Industri Pertanian (Prospektif): Aneka Tepung dan Jamu.
7. Produk Energi Pertanian (prospektif): Biodiesel, Bioetanol, Biogas.
8. Produk Pertanian Berorientasi Ekspor (prospektif): Buah-buahan (Nanas, Manggis, Salak, Mangga), Kambing/Domba, Babi, Florikultura.

Strategi pembangunan pertanian 2015-2019, yaitu:

1. Menjadikan basis produksi komoditas pangan, komoditas ekspor, penyedia bahan baku industri dan bio-energi dengan pendekatan kawasan.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk pertanian.

3. Menyediakan prasarana dasar bidang pertanian.
4. Memberikan perlindungan dan pemberdayaan petani.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Sedangkan strategi pengembangan komoditas, yaitu:

1. Lokasi pengembangan komoditas tidak dapat disamaratakan di seluruh lokasi, perlu fokus penugasan pada wilayah tertentu, dengan skala luasan tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasional dalam bentuk “cluster” Kawasan Produksi yang mencakup satu/beberapa kabupaten yang mengelompok.
2. Lokasi cluster tersebut diprioritaskan untuk dilengkapi kebutuhan infrastruktur pendukungnya agar dapat optimal berproduksi untuk memenuhi target nasional.
3. Program pengembangan di lokasi cluster berbatas waktu (misal 3-4 tahun).

3.2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai penjabaran visi Kabupaten Gresik yaitu **“Terwujudnya Gresik yang Agamis, Adil, Sejahtera dan Berkehidupan yang Berkualitas”** dan misi ke-3 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan upaya menambah peluang kerja dan peluang usaha melalui pengembangan ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan, pada tujuan ke-3, yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah, maka Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menetapkan sasaran pada urusan pertanian dan pangan dalam RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2016-2021 menjadi tujuan jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2016-2021, yaitu:

“Mencapai kemandirian pangan daerah”

Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menetapkan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai dalam periode tahun 2016-2021, yaitu :

1. Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan;

2. Meningkatnya keanekaragaman produk olahan hasil pertanian; dan
3. Meningkatnya ketahanan pangan.

Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut, maka strategi yang digunakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan akan dicapai melalui strategi:
 - a. Meningkatkan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok melalui pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar, didukung dengan sistem irigasi dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu;
 - b. Merevitalisasi pembenihan dan perbibitan bahan pangan pokok utama didukung penyuluhan yang berkelanjutan;
 - c. Mengakselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien, dan adaptif terhadap perubahan iklim seperti *system of rice intensification* (SRI) dan budidaya pertanian organik;
 - d. Memperkuat mitigasi kerawanan pangan dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basis-basis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, advokasi terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul;
 - e. Membangun infrastruktur pertanian secara berkelanjutan dan kolaboratif melalui penguatan peran lintas sektor;
 - f. Meningkatkan kualitas kelembagaan petani;
 - g. Meningkatkan kualitas penyuluh;
 - h. Meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola program dan kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan perencanaan strategis OPD
2. Sasaran meningkatnya keanekaragaman produk olahan hasil pertanian, akan dicapai melalui strategi:

- a. Memeratakan akses dan perlindungan finansial terhadap petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara berkelompok dan terpadu;
 - b. Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif;
 - c. Meningkatkan mutu dan daya saing agribisnis melalui pengembangan standarisasi hasil pertanian dengan perbaikan teknologi produksi, penerapan standar mutu komoditas, pembinaan dan pengawasan mutu produk pertanian, peningkatan kuantitas dan peran lembaga sertifikasi;
 - d. Meningkatkan aksesibilitas petani di kawasan perdesaan terhadap inovasi teknologi pertanian, sumber-sumber pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, desiminasi informasi pasar dan akses pasar;
 - e. Meningkatkan kualitas kelembagaan pelaku utama/pelaku usaha dan kelembagaan agribisnis.
3. Sasaran Meningkatnya ketahanan pangan, akan dicapai melalui strategi:
- a. Meningkatkan penganeekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman;
 - b. Meningkatkan penanganan keamanan pangan.

Sedangkan arah kebijakan difokuskan pada:

1. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok ditunjang perbaikan infrastruktur, diversifikasi konsumsi pangan utama, dan mitigasi kerawanan pangan;
2. Peningkatan kualitas kelembagaan petani melalui peningkatan kualitas penyuluh dan kemampuan aparatur dalam pengelolaan program dan kegiatan
3. Revitalisasi sumber daya pertanian diiringi peningkatan mutu dan daya saing hasil pertanian secara berkelanjutan guna mendukung eksplorasi potensi agribisnis secara optimal;

4. Peningkatan ketahanan pangan melalui penganekaragaman pangan dan pengawasan keamanan pangan.

3.3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan tersebut di atas, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan dijabarkan ke dalam program-program pembangunan pertanian dan pangan untuk mendukung tercapainya 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.

Berdasarkan kesepakatan antara para pihak (*stake holders*) yang dilaksanakan melalui Forum OPD, dengan memperhatikan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021, maka Dinas Pertanian Kabupaten Gresik pada tahun 2017 menetapkan melaksanakan 18 program dan 97 kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
 - b. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
 - c. Penyediaan makanan dan minuman;
 - d. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi;
 - e. Penyediaan jasa administrasi kantor;
 - f. Penyediaan jasa operasional kantor;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pengadaan peralatan/ perlengkapan kantor/ rumah tangga;
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala kantor/ rumah tangga;
 - c. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan jabatan/ dinas/ operasional;
 - d. Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan/perlengkapan kantor/ rumah tangga;
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :

- a. Manajemen kepegawaian OPD
- 4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD;
 - b. Penyusunan pelaporan keuangan;
 - c. Penyusunan rencana kerja OPD;
 - d. Penyusunan profil OPD;
 - e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan OPD.
- 5. Program pengelolaan unit pelaksana teknis OPD
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan UPT Dinas Pertanian di kecamatan Menganti;
 - b. Pengelolaan UPT Dinas Pertanian di kecamatan Cerme;
 - c. Pengelolaan UPT Dinas Pertanian di kecamatan Kebomas;
 - d. Pengelolaan UPT Dinas Pertanian di kecamatan Sidayu;
 - e. Pengelolaan UPT Dinas Pertanian di kecamatan Tambak;
 - f. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kebomas;
 - g. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Manyar;
 - h. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dudusampeyan;
 - i. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bungah;
 - j. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sidayu;
 - k. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dukun;
 - l. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Ujungpangkah;
 - m. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Cerme;
 - n. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Menganti;
 - o. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kedamean;
 - p. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Driyorejo;
 - q. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Benjeng;

- r. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balongpanggang;
 - s. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Wringinanom;
 - t. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tambak;
 - u. Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panceng;
6. Program pemberdayaan kelompok tani;
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut:
- a. Monitoring dan evaluasi pengembangan usaha agribisnis perdesaan;
 - b. Pembinaan pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA);
 - c. Pendampingan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP);
 - d. Rembug gabungan kelompok tani (Gapoktan);
 - e. Penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok;
 - f. Urban farming;
 - g. Temu mitra gabungan kelompok tani (Gapoktan) dengan pelaku usaha;
 - h. Pembuatan media informasi penerapan teknologi pertanian/perkebunan;
 - i. Percontohan ternak unggulan
7. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
- a. Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer;
 - b. Lomba dan promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah;
 - c. Penanganan pasca panen pertanian/ perkebunan.
 - d. Penanganan pengolahan hasil pertanian/ perkebunan.
8. Program perlindungan tanaman pangan dan hortikultura
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut:
- a. Gerakan pengendalian hama dan penyakit tanaman;

- b. Revitalisasi brigade proteksi tanaman;
- 9. Program peningkatan produksi pangan dan hortikultura
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Palawija;
 - b. Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Sayuran;
 - c. Pengawasan Pupuk Dan Pestisida;
 - d. Pengembangan Pupuk Organik;
 - e. Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Hias Dan Obat (Biofarmaka);
 - f. Pengembangan Kawasan Hortikultura;
 - g. Pengembangan Buah Unggulan Lokal Daerah;
 - h. Sosialisasi Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GPPTT);
 - i. Peningkatan keterampilan dan kualitas hidup petani miskin melalui budidaya tanaman hortikultura;
 - j. Pengelolaan dana bantuan keuangan dari propinsi bidang pertanian.
- 10. Program peningkatan produksi perkebunan
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
 - a. Budidaya Tanaman Perkebunan Dalam Pot;
 - b. Bimbingan teknis tanaman perkebunan;
 - c. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan;
 - d. Pengembangan tanaman perkebunan.
- 11. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan/ peternakan lapangan
Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan;
 - b. Penyusunan program penyuluhan petanian;
 - c. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh swadaya;
 - d. Penilaian kelas kemampuan kelompok/gapoktan penyuluh lapangan.

12. Program pengembangan sarana dan prasana pembangunan pertanian/ perkebunan

Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan, sosialisasi, monitoring dan pengendalian bantuan Jalan Usaha Tani (JUT);
- b. Perencanaan, sosialisasi, monitoring dan pengendalian bantuan Jaringan Irigasi Pertanian (JIP);
- c. Pembangunan/perbaikan sumber-sumber air meliputi ait tanah (dangkal/ dalam)/ embung/ dam parit/ pintu air/ long storage (DAK);
- d. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna;
- e. Pemberdayaan petani pemakai air;
- f. Optimasi lahan mendukung tanaman pangan;
- g. Audit Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
- h. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan perbaikan serta pemeliharaan alat mesin pertanian.

13. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak;
- b. Pembinaan dan pengawasan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

14. Program peningkatan produksi hasil peternakan

Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pembibitan dan perawatan ternak;
- b. Penguatan kelembagaan pasar ternak;
- c. Pemberdayaan petani ternak.

15. Program perlindungan tanaman perkebunan

Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) perkebunan

16. Program peningkatan kualitas bahan baku

Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pembudidayaan Bahan Baku Berkadar Nikotin Rendah.

17. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan
- Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
- a. Penanganan daerah rawan pangan;
 - b. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan;
 - c. Pengembangan cadangan pangan daerah;
 - d. Pembinaan Manajemen Pemanfaatan Modal Untuk Pembelian Gabah;
 - e. Pengembangan Kerja Dewan Ketahanan Pangan;
 - f. Promosi percepatan penganekaragaman konsumsi pangan;
 - g. Penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat;
 - h. Analisis ketersediaan pangan wilayah;
 - i. Keluarga Mandiri Pangan.
18. Program peningkatan kualitas penyuluhan pangan
- Kegiatan indikatif program ini adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan mutu dan keamanan pangan.

Perubahan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik pada tahun 2017 lebih detailnya dapat dilihat pada Lampiran Dokumen Rencana Kerja ini.